

SOSIALISASI MANAJEMEN WAKTU UNTUK MENDORONG PENINGKATAN PRODUKTIVITAS BELAJAR SISWA

Lilis Marlina^{1*}, Fajar Sukma Nur Alam², Revi Sundari Utami³

¹Universitas Muhammadiyah Kuningan, Kuningan, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Kuningan, Kuningan, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Kuningan, Kuningan, Indonesia

*e-mail korespondensi: lilismarlina2579@gmail.com

Abstract

The socialization and education activities carried out at SMK Negeri 1 Cilimus aim to increase students' understanding of the importance of time management to improve their learning productivity. This socialization is expected to help students manage their time more effectively and efficiently through the creation of a daily activity schedule. This will provide an opportunity for students to simulate the creation of their own time management before applying it in their daily lives, both during school and extracurricular activities. The importance of time management lies in its benefits which include clear prioritization, reduction of tardiness, timely completion of tasks, increased satisfaction in completing work, as well as the ability to stay focused and increase productivity. In addition, time management also trains disciplined habits related to time, so that tasks can be completed more efficiently. Through this activity, it is hoped that students can understand and apply time management in their daily lives, fostering useful disciplined behavior. The method of implementing the activity includes opening the activity, material presentation, question and answer session, and closing.

Keywords: Time Management; Student Learning Productivity

Abstrak

Kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cilimus bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya manajemen waktu guna meningkatkan produktivitas belajar mereka. Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatur waktu mereka dengan lebih efektif dan efisien melalui pembuatan jadwal kegiatan harian. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan simulasi dalam pembuatan manajemen waktu mereka sendiri sebelum menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik saat sekolah maupun ekstrakurikuler. Pentingnya manajemen waktu terletak pada manfaatnya yang meliputi penetapan prioritas yang jelas, pengurangan keterlambatan, penyelesaian tugas tepat waktu, peningkatan kepuasan dalam menyelesaikan pekerjaan, serta kemampuan untuk tetap fokus dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, manajemen waktu juga melatih kebiasaan disiplin terkait waktu, sehingga tugas-tugas dapat diselesaikan dengan lebih efisien. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari mereka, menumbuhkan perilaku disiplin yang bermanfaat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pembukaan kegiatan, pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan penutupan.

Kata Kunci: Manajemen Waktu; Produktivitas Belajar Siswa

Accepted: 2024-08-25

Published: 2025-01-08

PENDAHULUAN

Manajemen waktu adalah seni mengatur dan memanfaatkan setiap bagian dari waktu yang terdiri dari detik, menit, jam, hingga hari, minggu, bulan, dan tahun. Dengan manajemen waktu yang efektif, seseorang dapat mengalokasikan waktu untuk aktivitas tertentu dengan target dan batas waktu yang jelas, sehingga tugas-tugas dapat diselesaikan dengan efisien. Manajemen waktu yang baik sangat berpengaruh pada peningkatan produktivitas, terutama bagi siswa. Namun, produktivitas ini berbeda dengan sekadar "sibuk." Sibuk tidak selalu berarti bahwa waktu yang digunakan menjadi produktif. Produktivitas berarti menghasilkan sesuatu yang nyata dari aktivitas yang dilakukan dengan fokus dan tujuan yang jelas. Banyak siswa yang merasa sibuk,

tetapi tanpa sadar, waktu yang mereka gunakan tidak produktif karena mereka hanya terlibat dalam kegiatan tanpa fokus yang jelas. Jika seseorang, termasuk siswa, lebih fokus dalam melakukan tugasnya, waktu yang dihabiskan akan menjadi lebih produktif dan membawa manfaat bagi dirinya, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Sari et al., 2022)

Menurut Krisnaldy dalam (Sari et al., 2022) mengatakan bahwa Sebagai seorang siswa, kita diharapkan mampu mengelola waktu dengan baik agar lebih produktif. Pengertian manajemen secara umum dapat diambil dari berbagai definisi yang dikemukakan oleh para ahli, karena terdapat banyak versi tentang apa itu manajemen. Misalnya, Mary Parker Follett mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Dari definisi ini, kita dapat memahami bahwa seorang manajer memiliki peran untuk mengarahkan dan mengatur orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.

Produktivitas adalah sikap mental yang selalu berusaha memastikan bahwa kualitas hidup hari ini harus lebih baik dari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini." Selain menjadi produktif, penerapan manajemen waktu yang baik juga sangat penting. Manajemen waktu yang baik dapat membantu seseorang menjadi lebih terorganisir dalam menjalani aktivitas sehari-harinya. Manajemen waktu didefinisikan sebagai ilmu dan seni dalam mengatur pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu melalui unsur-unsur yang ada di dalamnya. (Hanafi et al., 2020)

Produktivitas adalah pendekatan interdisipliner untuk mencapai hasil yang efektif, merencanakan, dan menjaga kualitas yang tinggi. Pernyataan ini menunjukkan bahwa keyakinan seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik dapat mempengaruhi hasil yang dicapai. Perubahan akibat proses belajar dapat terlihat dalam berbagai bentuk, seperti pengetahuan, sikap, pemahaman, dan keterampilan. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan suasana belajar yang aktif agar peserta didik dapat terus belajar dengan baik. (Hikam et al., 2022)

Dapat disimpulkan bahwa produktivitas siswa adalah kemampuan siswa untuk mengatur waktu dengan baik guna melakukan aktivitas yang bermanfaat. Individu yang produktif mencerminkan potensi, persepsi, dan kreativitas mereka, selalu berusaha mengembangkan keterampilan yang berguna baik untuk diri sendiri maupun untuk lingkungan mereka.

Masa remaja memerlukan pencapaian tugas perkembangan agar mereka bisa tumbuh dengan optimal. Tugas-tugas perkembangan tersebut meliputi aspek-aspek seperti etika, nilai-nilai, kecerdasan intelektual, emosi, dan aspek spiritual. Pada masa remaja, seringkali terdapat masalah dalam mengelola waktu karena kurangnya pemahaman tentang manajemen waktu. Ketidamampuan dan ketidaktahuan dalam hal ini dapat berdampak negatif bagi siswa, menyebabkan banyak kesempatan terbuang. Kesulitan dalam manajemen waktu merupakan masalah umum yang dihadapi remaja. Pada masa remaja, individu sangat rentan terhadap pengaruh-pengaruh negatif. Namun, periode ini juga merupakan waktu yang baik dengan banyak potensi yang dapat dikembangkan dan diarahkan menuju perkembangan yang sehat. Manajemen waktu yang efektif sangat penting bagi remaja, karena secara sosiologis mereka berada dalam posisi yang rawan terhadap pengaruh eksternal. Masa remaja adalah fase pencarian identitas, di mana remaja sering kali merasa bingung dan sulit membuat keputusan secara mandiri. (Lidya et al., 2019)

Salah satu kelemahan yang dimiliki oleh sebagian siswa adalah kesulitan dalam mengelola waktu untuk belajar. Masalah kurangnya waktu belajar sering dijadikan alasan untuk tugas yang tidak selesai. Namun, sebenarnya hal ini lebih disebabkan oleh kurangnya keteraturan dan disiplin dalam menggunakan waktu secara efisien. Manajemen waktu adalah tantangan bagi banyak anak dan juga bagi banyak orang dewasa. Konselor sekolah menyadari bahwa manajemen waktu menjadi penyebab banyak masalah akademis yang dialami oleh siswa. Setiap siswa memiliki waktu belajar yang efektif dan tepat yang berbeda-beda. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kesibukan,

alokasi waktu yang tersedia, suasana belajar, serta kesiapan diri untuk belajar. (Juliasari et al., 2016)

METODE

Pada tahapan ini tim pengabdian melaksanakan Program Pemberian Informasi Time Management pada hari Jum'at, tanggal 9 Agustus 2024, mulai jam 08:00-10:00. Kegiatan terdiri dari beberapa sesi sebagai berikut:

a. Pembukaan Kegiatan

Pada sesi ini, Pemberian Informasi tentang Time Management bertujuan untuk mengenalkan narasumber dan peserta seminar sebelum pemberian materi. Berdasarkan proses pembukaan di awal kegiatan diketahui bahwa kegiatan diikuti sekitar 400 orang siswa-siswi.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan

b. Pemaparan Materi

Pada sesi ini, pemateri yaitu Dr.Nanan Abdul Manan, M.Pd, menyampaikan materi Program Pemberian Informasi tentang Time Management. Materi yang diberikan meliputi definisi time management, dampak positif dari time management, Teknik-teknik time management, strategi menggunakan time management dalam perkuliahan dan organisasi.



Gambar 2. Pemaparan Materi

c. Tanya Jawab

Pada tahap ini, peserta diberi kesempatan untuk bertanya langsung dengan pemateri. Selama sesi tanya jawab, terdapat 3 orang peserta yang memberikan pertanyaan langsung dengan pemateri. Sesi tanya jawab berlangsung dengan lancar, meskipun waktu yang digunakan dianggap kurang efektif untuk dapat digunakan dalam sesi diskusi dimana masih banyak siswa-siswi yang ingin berdiskusi lebih lanjut. Pertanyaan dari siswa-siswi lebih banyak tentang cara manajemen waktu belajar yang baik agar tidak bentrok dengan kegiatan lain.



Gambar 3. Tanya Jawab

d. Penutupan Kegiatan

Pada tahap ini, memberikan kesimpulan pada pertemuan terakhir dari hasil diskusi. Pada tahap ini siswa-siswi memberikan kesimpulan bahwa materi dirasakan sangat bermanfaat terutama dapat menjadi wadah mengenali diri sendiri, kebutuhan diri, serta menyikapi berbagai tuntutan dari peran mahasiswa sebagai pembelajar, organisasi, dan sebagai anak di rumah untuk mampu memerankan dirinya se-efektif mungkin dan semampunya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian, disarankan agar informasi tentang manajemen waktu diberikan dalam durasi yang lebih panjang untuk menciptakan kondisi yang kondusif. Ini akan memberikan kesempatan bagi siswa-siswi untuk melakukan simulasi pembuatan manajemen waktu masing-masing sebelum diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik saat berkuliah maupun berorganisasi. Dengan demikian, manajemen waktu menjadi sangat penting bagi siswa-siswi yang aktifis organisasi agar mereka dapat mengatur waktu dengan baik menggunakan strategi yang sesuai dengan individu masing-masing. Waktu adalah sumber daya yang pasti, tetapi mudah berlalu dan tidak dapat dikembalikan untuk digunakan di kesempatan berikutnya. (Sari et al., 2022)

Abdulkadir dalam (Maulidya Jalal et al., 2022) menyatakan bahwa semua bahan dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi dapat ditingkatkan atau berubah seiring waktu. Namun, waktu itu sendiri tidak dapat diubah, dibeli, atau disimpan. Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi langkah penting bagi siswa untuk merencanakan dan mengontrol diri dalam menentukan waktu yang tepat untuk berbagai aktivitas, sehingga dapat dilakukan dengan efisien dan efektif. Selain itu, manajemen waktu adalah aspek krusial untuk menjalankan aktivitas dengan baik, memungkinkan seseorang meraih kesuksesan dalam setiap perannya melalui pengelolaan waktu yang tepat. Siswa perlu mengetahui tidak hanya cara menggunakan waktu tetapi juga tantangan dalam memanfaatkannya secara efektif. Siswa yang dapat menggunakan waktu dengan efisien adalah mereka yang mampu memprioritaskan tugas-tugas penting.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan pada siswa-siswi SMK Negeri 1 Cilimus, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa mulai mampu mengatur waktu dan membuat manajemen waktu untuk kegiatan sehari-hari mereka. Mereka kini dapat membagi waktu secara efektif antara kegiatan sekolah dan aktivitas lainnya. Keterangan ini menunjukkan adanya perubahan signifikan pada siswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Sebelumnya, siswa kesulitan membedakan atau jarang melakukan manajemen waktu antara kegiatan sekolah dan aktivitas di rumah atau lingkungan. Namun, setelah mengikuti sosialisasi, siswa kini dapat membuat dan membedakan waktu untuk bermain serta waktu untuk mengerjakan tugas sekolah. Selain itu, peserta juga mampu menilai kekurangan waktu mereka sebelum mengikuti kegiatan ini dan dapat menambah serta memperbaiki pengelolaan waktu mereka berdasarkan pengetahuan yang diperoleh.

Perubahan sikap, pengetahuan, dan pemahaman tersebut membuat siswa semakin percaya diri dalam melakukan berbagai kegiatan, sehingga mereka tidak mengalami kekacauan atau ketidaksesuaian dengan rencana. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari dalam (Sari et al., 2022) yang menjelaskan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan untuk menggunakan waktu secara efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat maksimal. Dengan manajemen waktu yang baik, waktu dapat dikendalikan untuk memastikan tercapainya efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam perencanaan, penjadwalan, dan pelaksanaan tanggung jawab sehari-hari. Jika peserta didik dapat mengatur waktu belajar secara efektif dan efisien, maka hasilnya akan optimal.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu seseorang dipengaruhi oleh perencanaan, penjadwalan, dan pelaksanaan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, waktu belajar dan kegiatan lainnya dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Melalui sosialisasi tentang pentingnya manajemen waktu yang telah dilaksanakan, peserta kegiatan yakni siswa SMK Negeri 1 Cilimus merasa sangat terbantu dalam mengelola waktu mereka agar lebih efisien dan efektif dalam setiap kegiatan. Pembinaan ini juga memberikan wawasan yang luas kepada peserta mengenai cara mengatur waktu, yang akan didukung oleh orang tua dan guru.

Berdasarkan hasil pengabdian, disarankan agar informasi tentang manajemen waktu diberikan dalam durasi yang lebih panjang untuk menciptakan kondisi yang kondusif. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan simulasi dalam pembuatan manajemen waktu mereka sendiri sebelum menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik saat sekolah maupun ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, M. I., Kharisma, I., Rizkia, A., Setiawati, Fathoni, S., & Mariani, Y. (2020). *Upaya_Meningkatkan* (Mohamad Ibrahim Hanafi).
- Hikam, A. U., Afifulloh, M., & Mustafida, F. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PEMISAH DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS ANTAR SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN PADA MATERI FIQH DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH PESANTREN AL-AMIN MOJOKERTO. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Juliasari, N., Kusmanto, B., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2016). HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN FASILITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP KELAS VIII SE-KECAMATAN DANUREJAN YOGYAKARTA. In *Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 4, Issue 3).
- Lidya, V., Pasaribu, D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2019). PENGGUNAAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DI SMP ARAISIYAH. *Jurnal ABDIMAS*, 1(1), 84.
- Maulidya Jalal, N., Gaffar, S. B., Ismail, I., Piara, M., Hadjar, S., & Istiqamah, N. (2022). Pemberian Informasi tentang Manajemen Waktu pada Mahasiswa Organisasi BEM Fakultas Psikologi UNM. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 2).
- Sari, F., Ariani, F., Febriana, N., Studi Akuntansi, P., Ekonomi Bisnis, F., Teknik Informatika, P., Keguruan Ilmu Pendidikan, F., Studi Manajemen, P., & YPTK Padang, U. (2022). SOSIALISASI PENYULUHAN PENTINGNYA MANAJEMEN WAKTU UNTUK MENDORONG MOTIVASI BELAJAR KHUSUSNYA SISWA KELAS 1 SD IT NURUL IKHLAS DI KOTA PADANG. *Community Development Journal*, 3(2).